

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

PENGARUH DISIPLIN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI KELAS XII SMKS NUSANTARA KECAMATAN BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG <i>Eriec Juwita, Duma M G, Rico Dezi A, Hepiana Patmarina</i>	1-9
ANALISIS PEMBIAYAAN PROYEK STRATEGIS PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG MELALUI PENERBITAN OBLIGASI DAERAH (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH REGIONAL LAMPUNG) <i>Niar Azriya, Deviana Sari, Aprianus John Risnad</i>	10-20
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PT ANDIKA SPA KABUPATEN BADUNG BALI <i>Ni Kadek Dwi P, Laila Retnani, Andre Kusuma Adi Putra</i>	21-25
ANALISIS IMPLEMENTASI DAN KOORDINASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEWUJUDKAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> PADA PT BPRS BANDAR LAMPUNG <i>Rico Dezi Afriansyah, Dewi Larasati, Riswan, Eriec Juwita</i>	26-32
ANALISIS MANAJEMEN ARUS KAS DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS UMKM GABOVIRA) <i>Robenson, Andala R P Barusman, Herry G. S, Nurdiawansyah</i>	33-42
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA STAF <i>Veronika Wiratna Sujarweni, Aminah, Habbiburahman</i>	43-54
ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN TRAKSAKSI NON TUNAI TERHADAP GOOD GOVERNANCE PADA PEMERINTAH KOTA METRO <i>Hesti Widi Astuti, Ika Wahyu Siswanti, Haninun</i>	55-61
MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI METODE SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT <i>Zainal Muslim, Suami Indarwati</i>	62-66

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 10	Nomor 2	Halaman 1 – 66	Bandar Lampung September 2021	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-------------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI METODE SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Zainal Muslim¹, Suami Indarwati²

¹Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

²Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Corresponding e-mail : Zainalmuslim19@gmail.com

ABSTRAK

Pada Tahun 2015 dari 3.723 penduduk yang ada di Tanjung Agung, angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebesar 960 penduduk (25,78%). Pada tahun 2016 dari 3.757 penduduk yang ada, angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebesar 995 penduduk (26,48%) dan pada tahun 2017 dari 3.786 penduduk yang ada, angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebesar 1.017 penduduk (26,86%) yang terdiri dari 68 Kepala Keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam buang air besar sembarangan (BABS). Hasil penelitian Ada pengaruh pemicuan STBM terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Pada Tahun 2019.

Kata Kunci : BABS, Pemicu STMB

Pendahuluan

Angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) periode tahun 2015-2017 di Propinsi Lampung juga terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 Angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebanyak 24.761 (1,3%), tahun 2016 meningkat menjadi 61.384 (3,3%) dan pada tahun 2017 meningkat tajam menjadi 301.996 (17,49%). Jumlah JSP pada tahun 2017 sebanyak 1.162.758 (50,46%), JSSP sebanyak 472.427 (24,0%) dan Sharing sebanyak 153.770 (8,05%). Akhir tahun 2017 juga dari 2.626 desa yang ada di Propinsi Lampung baru 845 desa yang melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Desa yang sudah dipicu tersebut baru terdapat 64 desa yang menyatakan dirinya sebagai Desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS)/*Open Defecation Free* (ODF) (Sekretariat Nasional STBM, 2017).

Kabupaten Pesawaran pada Tahun 2017 dari 104.921 KK yang ada, angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebanyak 21.901 (18,53 %), jumlah JSP sebanyak 57.083(50,74%), JSSP sebanyak 19.348 (17,5%) dan Sharing sebanyak 16.589 (13,22 %). Pada akhir tahun 2017 juga dari 144 desa yang ada di Kabupaten Pesawaran sudah ada 122 desa yang melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Dari desa yang sudah dipicu tersebut baru terdapat 6 desa yang menyatakan dirinya sebagai desa *Open Defecation Free*(ODF) (Profil Kesehatan kabupaten Pesawaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, 2017).

Dari sebelas Kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Kecamatan Teluk Pandan tahun 2017 dari 9.955 KK yang ada, angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebanyak 2.526 (25,37%), Jumlah JSP sebanyak 3.631 (36,47%), JSSP sebanyak 1.873 (18,81%) dan Sharing sebanyak 1.925 (19,34%). dengan angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) terbesar urutan ke empat setelah Kecamatan Way Ratai dengan angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebanyak 11.884 (35,0%) , Kecamatan Padang Cermin dengan angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebanyak 1.273 (31,96%) dan Kecamatan Marga Punduh 1.098 (27,76). Akhir tahun 2017 juga dari 10 desa yang ada di Kecamatan Teluk Pandan sudah 9 desa yang melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Desa yang sudah dipicu tersebut belum ada desa yang menyatakan dirinya sebagai desa *Open Defecation Free* (ODF) yang terdapat di wilayah Kerja Puskesmas Hanura (Profil Kesehatan kabupaten Pesawaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, 2017).

Desa Tanjung Agung merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Teluk Pandan dengan angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) masih cukup tinggi yaitu 68 Kepala Keluarga masih buang air besar sembarangan (Pelaporan SP2TP Puskesmas Hanura, 2015-2017).

Tingginya angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) tersebut dilatarbelakangi karena Tanjung Agung merupakan desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Hanura yang letak Geografisnya di daerah pegunungan dan

perkebunan. Hal tersebut kemudian diantisipasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran dengan melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Metode pemicuan ini merupakan bagian dari Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat untuk mampu menganalisa kondisi sanitasi wilayahnya. Proses ini mengikuti tahapan, antara lain tahap pemetaan, *transect walk*, dan lainnya.

Metodologi

Rancangan yang dipilih adalah *one grup pretest – posttest design*, dimana antara pre-test dan pos-test dilakukan intervensi berupa pemicuan dalam program STBM.

Jika nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut dalam keadaan labil, tidak menentu, dan tidak konsisten (Susila & Suyanto 2014).

Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi

Kategori	Frekuensi		Persentase	
	<i>Pre</i>	<i>Pos</i>	<i>Pre</i>	<i>Pos</i>
Benar	8	36	20,0%	90,0%
Salah	30	4	80,0%	10,0%
Jumlah	40	40	100,0%	100,0%

Sikap

Tabel 2. Hasil Analisis Deskripsi

Kategori	Frekuensi		Persentase	
	<i>Pre</i>	<i>Pos</i>	<i>Pre</i>	<i>Pos</i>
Benar	3	38	07,5%	95,0%
Salah	37	2	92,5%	05,0%
Jumlah	40	40	100,0%	100,0%

Tindakan

Tabel 2. Hasil Analisis Deskripsi

Kategori	Frekuensi		Persentase	
	<i>Pre</i>	<i>Pos</i>	<i>Pre</i>	<i>Pos</i>
Benar	6	33	15,0%	82,5%
Salah	34	7	85,0%	17,5%
Jumlah	40	40	100,0%	100,0%

Perbedaan Nilai Pengetahuan tentang BABS Sebelum dan Sesudah Pemicuan

Uji yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai pada variabel pengetahuan adalah uji *wilcoxon signed rank test* karena data berdistribusi tidak normal dengan hasil seperti berikut.

Tabel 4. Nilai Pengetahuan

Test Statistics ^b	
	POSTEST_X1 - PRETEST_X1
Z	-5.115 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan output "Test statistics" di atas diketahui Asymp.Sig(2-tailed) bernilai 0.000, karena nilai 0.000 lebih kecil dari < 0.05 , disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode pemicuan STBM dengan pengetahuan.

Perbedaan Nilai Sikap tentang BABS Sebelum dan Sesudah Pemicuan

Uji yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai pada variabel pengetahuan adalah uji *wilcoxon signed rank test* karena data berdistribusi tidak normal dengan hasil seperti berikut.

Tabel 5. Nilai Sikap

Test Statistics ^b	
	POSTEST_X2 - PRETEST_X2
Z	-5.451 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan output "Test Statistics" di atas diketahui Asymp.Sig(2-tailed) bernilai 0.000, karena nilai 0.000 lebih kecil dari < 0.05 , disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode pemicuan STBM terhadap sikap.

Perbedaan Nilai Tindakan tentang BABS Sebelum dan Sesudah Pemicuan

Uji yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai pada variabel pengetahuan adalah uji *wilcoxon signed rank test* karena data berdistribusi tidak normal dengan hasil seperti berikut.

Tabel 6. Nilai Tindakan

Test Statistics ^b	
	POSTEST_X3 - PRETEST_X3
Z	-5.379 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan output "Test Statistics" Tindakan di atas diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000, karena nilai 0.000 lebih kecil dari < 0.05 , disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode pemicuan STBM terhadap tindakan.

Pembahasan

Pengetahuan

Hasil uji statistik pada nilai median pengetahuan tentang buang air besar sembarangan (BABS) menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah dilakukan pemicuan. Hal ini terbukti dari nilai *p value* pada variabel pengetahuan adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara

pengetahuan sebelum dilakukan pemicuan transfer pengetahuan dari masyarakat sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Sikap

Berdasarkan uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan *p value* 0,000 yang berarti ada perbedaan signifikan pada sikap responden sebelum dan setelah pemicuan. Hasil ini menunjukkan proses pemicuan mampu melakukan perubahan pada sikap responden terhadap perilaku buang air besar sembarangan. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk menginterpretasikan sesuatu dan bertindak atas dasar hasil interpretasi yang diciptakannya. Sikap seseorang terhadap sesuatu dibentuk oleh pengetahuan kebudayaan, antara lain berupa nilai-nilai yang diyakini dan norma-norma yang dianut. Newcomb salah seorang ahli psikologi sosial yang menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan “*pre-disposisi*” tindakan atau perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, dan bukan merupakan reaksi terbuka dari tingkah laku yang terbuka.

Tindakan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan pada Tindakan responden sebelum dan setelah pemicuan. Artinya pemicuan ini berhasil mengubah Tindakan responden dari BABS ke arah Tindakan BAB yang sehat. bahwa penyuluhan dengan pendekatan STBM ini dapat meningkatkan pengetahuan, tetapi belum efektif merubah tindakan buang air besar. Hal ini disebabkan karena perubahan perilaku membutuhkan waktu yang cukup lama, tidak dapat dilihat hanya dalam waktu singkat. Pada penelitian ini rentang waktu antara *pre test* dengan *post test*, sangat singkat sementara penelitian ini seharusnya memberi waktu selama 2 bulan bagi responden untuk merubah praktik BAB-nya sebelum dilakukan wawancara ulang (*post test*). Rentang waktu yang terlalu pendek antara saat pemicuan dengan *post test* bisa memberikan hasil yang berbeda tetapi diharapkan pemicuan menjadi titik awal bagi responden untuk merubah perilakunya ke arah yang lebih baik.

Permasalahan sanitasi pada daerah padat penduduk, minim air bersih dan minim lahan. Dalam kondisi seperti ini perlu dipikirkan cara lain selain pemicuan untuk membantu masyarakat menyelesaikan masalahnya seperti penyuluhan dan pendampingan oleh tim ahli lingkungan.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo, (2012), perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons, sehingga dapat dipahami bahwa pemberian intervensi kesehatan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Metode pemicuan merupakan salah satu bentuk stimulus dalam intervensi kesehatan sehingga untuk menghasilkan respon yang positif dari masyarakat membutuhkan banyak faktor untuk mendukung keberhasilannya seperti dukungan tokoh masyarakat, petugas kesehatan, ketersediaan sarana dan dana serta ketrampilan fasilitator.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pemicuan STBM yang bermakna pada pengetahuan responden tentang perilaku BAB sembarangan sebelum dan sesudah mendapat intervensi dengan metode pemicuan STBM dengan *p value* 0,000.
2. Ada pengaruh pemicuan STBM yang bermakna pada sikap responden tentang perilaku BAB sembarangan sebelum dan sesudah mendapat intervensi dengan metode pemicuan dengan *p value* 0,000.
3. Walaupun hasil menunjukkan ada pengaruh pemicuan STBM terhadap tindakan, disimpulkan untuk tindakan diperlukan rentang waktu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan :

1. Metode pemicuan STBM layak untuk dilanjutkan pada wilayah yang penduduknya masih ditemukan melakukan tindakan buang air besar sembarangan.
2. Metode lain perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan dengan metode yang sudah ada, sehingga dapat menjadi alternatif metode didalam masyarakat membuang air besar.

DAFTAR PUTAKA

- Kemendes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Kemendes RI. (2015). Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Muhid, Abdul. (2018). Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN: 2579-8391
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Puskesmas Hanura, (2017). Pelaporan SP2TP Puskesmas Hanura 2017.
- Sekretariat Nasional STBM, (2015). Panduan Penggunaan Sistem Monitoring STBM. Jakarta
- Sekretariat Nasional STBM, (2017). Panduan Penggunaan Sistem Monitoring STBM. Jakarta
- Suyanto, Susila. 2014. Metode Penelitian Epidemiologi Bidang Kedokteran dan Kesehatan. Yogyakarta: Bursa Ilmu.